

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA INDAHNYA NEGERIKU
SUB TEMA KEANEKARAGAMAN HEWAN DAN
TUMBUHAN KELAS IV SEMESTER 2
SDN TOMPOMULYO 02 KABUPATEN PATI**

**Oleh: Mudzanatun, Eka Kurniasih
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Abstract

This research is motivated by the lack of knowledge of teachers in the implementation of the curriculum in 2013 on the learning process. Teachers do not understand fully the curriculum in 2013, because of socialization of the service is still lacking. The problem in this study is how the implementation of the curriculum in 2013 of integrated thematic learning on the theme "Indahnya Negeriku" Sub Theme "Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan" class IV in the 2nd half of the fourth grade students of SDN Tompomulyo 02?. The purpose of this study is to investigate the implementation of the curriculum in 2013 on the theme of integrated thematic learning on the theme "Indahnya Negeriku" Sub Theme "Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan" class IV in the 2nd half of the fourth grade students of SDN Tompomulyo 02.

This research uses descriptive qualitative research approach that is research data collection in the form of words. Location of the study in 02 Pati SDN Tompomulyo fourth grade 2nd semester. Data sourced words research results. The average percentage of lesson plans prepared by teachers good observer I category with a percentage of 82,21%, a good observer II category with a percentage of 81,77% . The average percentage of the implementation of learning that teachers do a good observer I category with a percentage of 82,19%, a good observer II category with a percentage of 8,43%. Assessment of learning evaluation conducted after a study showed that six of 21 people there are 10 students or 47,62% to the category of very good, good category there are 5 students with a percentage of 23,80%, good enough category there are 4 students with a percentage of 19,05%, unfavorable category there are 2 students or 9,53%, and there were no students in the category of bad result.

Suggestions given to teachers , learners and the school is implementing in order to further develop the learning in the classroom in accordance with the implementation of the curriculum in 2013 .

Abstrak

"Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Indahnya Negeriku Sub Tema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Kelas IV Semester 2 SDN Tompomulyo 02". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh

kurangnya pengetahuan guru dalam implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran. Guru belum paham sepenuhnya dengan kurikulum 2013, karena sosialisai dari pihak dinas yang masih kurang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu tema “Indahnya Negeriku” sub tema “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan” pada siswa kelas IV semester 2 SDN Tompomulyo 02?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu tema “Indahnya Negeriku” sub tema “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan” pada siswa kelas IV semester 2 SDN Tompomulyo 02.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan data-data dalam bentuk kata-kata. Lokasi penelitian di SDN Tompomulyo 02 Pati kelas IV semester 2. Data bersumber kata-kata hasil penelitian. Presentase rata-rata RPP yang disusun guru oleh observer I kategori baik dengan presentase 82,21%, observer II kategori baik dengan presentase 81,77%. Presentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru oleh observer I kategori baik dengan presentase 82,19%, observer II kategori baik dengan presentase 81,43%. Penilaian evaluasi pembelajaran yang dilakukan setelah pembelajaran keenam menunjukkan bahwa dari 21 orang terdapat 10 siswa atau 47,62% dengan kategori sangat baik, kategori baik terdapat 5 siswa dengan presentase 23,80%, kategori cukup baik terdapat 4 siswa dengan presentase 19,05%, kategori kurang baik terdapat 2 siswa atau 9,53%, dan tidak terdapat siswa dengan hasil kategori jelek.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada guru, peserta didik dan sekolah adalah agar lebih mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesuai dengan implementasi kurikulum 2013.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Tematik

Pendidikan merupakan pilar penting bagi sebuah negara untuk maju dan bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Masyarakat akan terisolasi dari perkembangan IPTEK tanpa adanya pendidikan yang berkualitas. Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu persoalan besar yang masih dialami oleh bangsa Indonesia sampai saat ini dalam hal pendidikan adalah masih rendahnya kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang mengintegrasikan berbagai mata

pelajaran. Menurut Hidayat (2013: 113): “Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge)”. Paparan tersebut jelas terlihat bahwa kurikulum 2013 bertujuan menghasilkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif dan karakter.

Implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara terbatas dan bertahap, mulai tahun ajaran 2013/2014 (Juli 2013) pada jenjang pendidikan dasar. Sekolah Dasar yang sudah menggunakan kurikulum 2013 di Kecamatan Batangan Kabupaten Pati hanyalah SDN Tompomulyo 02.

berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masih ada beberapa kendala yang dialami dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 antara lain sumber daya manusia/ belum semua guru mampu menyerap serta memahami kurikulum 2013, dikarenakan guru kelas I dan IV hanya mengikuti pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013 yang diselenggarakan di Provinsi.

Berdasarkan keadaan yang ada di SDN Tompomulyo 02 maka pihak sekolah telah mengambil langkah-langkah yaitu selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan mengoptimalkan program kurikulum 2013, menugaskan guru maupun karyawan untuk mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 serta rajin membaca buku dan pedoman pelaksanaan implementasi kurikulum 2013, serta mengadakan studi banding ke sekolah lain yang sudah melaksanakan program kurikulum 2013.

Sehubungan dengan alasan di atas penulis tertarik untuk untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Indahnya Negeriku Kelas IV Semester 2 SDN Tompomulyo 02 Tahun 2013-2014”.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu tema Indahnya Negeriku kelas IV semester 2 SDN Tompomulyo 02 tahun 2013-2014.

Popham (2011: 43) berpendapat bahwa kurikulum adalah keseluruhan hasil belajar yang direncanakan dan di bawah tanggung jawab sekolah. Menurut Kemendikbud (2013) “kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21”. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terintegrasi dan pendekatan *scientific*.

Soegeng (2012: 417) mengatakan “pembelajaran terpadu tipe integrated digambarkan sebagai ‘kaleidoskop’, pola dan desain baru yang menggunakan unsur-unsur dasar tiap disiplin”. Pendekatan interdisipliner ini mencocokkan mata pelajaran yang topik dan konsepnya *tumpang tindih* dengan kelompok pengajaran tertentu dalam suatu model integrasi yang otentik.

Siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret (*concrete operational stage*), yang berlangsung kira-kira pada usia 7-11 tahun. Perkembangan intelektual siswa kelas IV diarahkan pada bagaimana sekolah melihat sesuatu itu penting sehingga kita berupaya menyelaraskan dengan apa yang dituntut oleh sekolah. Untuk itu, buku-buku yang cocok pada anak juga merupakan sesuatu yang membantu pelajaran di sekolahnya dalam lingkup sains dan teknologi (Yusuf dan Nani, 2013: 39-40)

Menurut Kunandar (2011: 339), “tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh”. Tema adalah pokok

pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 1983) dalam Muslich (2007: 164).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian adalah SDN Tmpomulyo 02 Pati, yang terletak di Desa Tmpomulyo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini, karena masih terdapat guru yang belum paham tentang implementasi kurikulum 2013 . Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 sampai 15 Februari 2014, karena pada saat itu siswa sudah masuk sekolah semester 2 sehingga dapat mempermudah dalam pengamatan. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SDN Tmpomulyo 02 dengan jumlah siswa 21.

Sumber data yang dikumpulkan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *konfirmability* (obyektivitas). Mengenai teknik yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data meliputi uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiono, 2010: 372).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara persentase dan kualitatif. Hasil analisis dihitung secara persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut: merekap jumlah data yang diperoleh , menghitung nilai komulatif dari tiap-tiap aspek, menghitung nilai rata-rata dan, menghitung persentase. Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam Suwandi (2008: 209-210) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama enam hari mulai tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan tanggal 15 Februari 2014 pada tema indahnnya negeriku sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan bahwa guru kelas IV telah melakukan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan evaluasi setelah proses pembelajaran dilakukan.

Peneliti sebagai observer I melakukan penelitian yang berlangsung selama enam kali pertemuan dengan guru kelas IV B yaitu Ibu Nur Zamah, S.Pd. SD. pada pembelajaran tematik terpadu tema Indahnnya Negeriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Pada hari pertama sampai hari keenam peneliti sebagai observer I sedangkan guru kelas IV A yaitu Bapak Agus Budi Santosa, S.Pd. sebagai observer II.

Pembelajaran awal dilaksanakan tanggal 10 Februari 2014. Guru telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru menyusun RPP menurut observer I dengan kategori cukup baik dengan presentase 76 % dan observer II kategori cukup baik dengan presentase 78,66 %. Komponen-komponen RPP secara keseluruhan sudah lengkap. Guru sudah mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan scientific. Guru juga sudah menggunakan media gambar yang ditampilkan melalui LCD Proyektor saat kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada awal pembelajaran tanggal 10 Februari 2014, pada tabel hasil observer I menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan kategori cukup baik dengan presentase 77,27 % dan hasil observer II dengan kategori cukup baik dengan presentase 77,27 %. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific, sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Guru juga sudah menggunakan media gambar dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran. Guru sudah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yang lain selain buku paket dari dinas pendidikan. Namun, dalam kegiatan apersepsi guru belum mengkaitkan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak secara runtut, sehingga terdapat materi yang lupa tidak disampaikan. Guru juga belum mampu mengelola kelas dengan baik, karena masih terdapat peserta didik yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru, tetapi guru tidak menegurnya. Di akhir pembelajaran guru tidak membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari pada hari itu.

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan tanggal 11 Februari 2014 pada tabel menunjukkan bahwa guru sudah mampu menyusun RPP dengan hasil observer I kategori cukup baik dengan presentase 78,66% dan hasil observer II kategori cukup baik dengan presentase 78,66%. RPP yang disusun guru mengalami peningkatan menjadi lebih baik, observer I sebesar 2,66% sedangkan observer II tetap tidak mengalami peningkatan sebesar 0%. Seperti RPP yang telah disusun pada pembelajaran sebelumnya, komponen-komponen RPP secara keseluruhan sudah lengkap. Guru sudah mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang bias menarik perhatian peserta didik serta mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan scientific. Guru sudah menggunakan media gambar yang akan ditampilkan melalui LCD Proyektor supaya dapat dilihat oleh semua peserta didik meskipun duduk dibangku paling belakang. Namun kesalahan guru dalam penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran kembali terulang. Masih terdapat indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi yang diukur. Pada penilaian tidak dilampirkan instrument penilaian yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran kedua tanggal 11 Februari 2014 menurut observer I kategori cukup baik dengan presentase 79,54 % dan hasil observer II kategori cukup baik dengan presentase 79,54%. Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan scientific yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, menanya, mengumpulkan

informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran memanfaatkan media gambar dan internet sebagai sumber belajar yang lain selain buku teks dari dinas pendidikan. Guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara runtut, namun masih terdapat sedikit materi yang belum disampaikan secara jelas, serta di akhir pembelajaran guru tidak membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu.

Pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran ketiga yang dilaksanakan tanggal 12 Februari 2014. Sebelum pembelajaran guru telah menyusun RPP terlebih dahulu. Pada tabel menunjukkan bahwa guru mampu menyusun RPP dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 82,66% dan hasil observer II kategori baik dengan presentase 81%. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 1,66%. Berdasarkan hasil observer I dan hasil observer II, RPP yang disusun guru mengalami peningkatan, observer I sebesar 4% dan observer II sebesar 2,66%. Komponen-komponen RPP yang disusun secara keseluruhan sudah lengkap, semua komponen terpenuhi. Kegiatan pembelajaran yang disusun sudah menunjukkan kegiatan yang menunjukkan kegiatan yang membuat siswa aktif dan sudah menggunakan pendekatan scientific, sehingga memfasilitasi peserta didik untuk dapat aktif mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD sehingga semua peserta didik dapat ikut memperhatikan. RPP sudah dilengkapi dengan lembar kerja untuk setiap mata pelajaran.

Namun, seharusnya lembar kerja siswa dibuat secara tematik, supaya mata pelajaran tidak terlihat terpisah-pisah. Penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran masih ada yang menggunakan kata kerja operasional yang tidak sesuai dengan kompetensi yang diukur. Pada bagian penilaian di dalam RPP belum dilengkapi dengan pedoman penskoran untuk masing-masing lembar kerja.

Pelaksanaan pembelajaran yang ketiga dilaksanakan tanggal 12 Februari 2014. Pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelum pembelajaran. Pada tabel menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 81,81% dan hasil observer II kategori cukup baik dengan presentase 79,54%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menurut observer I mengalami kenaikan sebesar 2,27% sedangkan menurut observer II tetap tidak mengalami kenaikan sebesar 0%. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 2,27%. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan media gambar yang ditampilkan melalui LCD, sehingga semua peserta didik dapat aktif memperhatikan gambar dan penjelasan guru. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan scientific, sehingga semua peserta didik dapat lebih aktif karena diberi kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Guru mampu mengalokasikan waktu dengan baik sehingga semua waktu yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga semua siswa memperhatikan guru dan tidak ada yang ramai sendiri. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menggambar sesuai kreasinya supaya siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menggambar. Di akhir pembelajaran guru

membuat kesimpulan pembelajaran meskipun belum melibatkan peserta didik sepenuhnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih terdapat point-point tertentu yang belum dilaksanakan guru dengan baik, yaitu guru belum memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran yang selanjutnya adalah pembelajaran keempat pada tanggal 13 Februari 2014. Sebelum pembelajaran guru telah menyusun RPP yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Pada tabel menunjukkan bahwa guru mampu menyusun RPP dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 84% dan hasil observer II kategori baik dengan presentase 82,66%. RPP yang disusun guru mengalami peningkatan dibandingkan RPP sebelumnya. Peningkatan RPP menurut observer I sebesar 1,34% sedangkan observer II sebesar 1,33%. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 1,34%. Komponen-komponen RPP yang disusun guru secara keseluruhan sudah lengkap. Kegiatan pembelajaran yang disusun sudah menggunakan pendekatan scientific yang memfasilitasi siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Guru menggunakan media gambar seperti pada pertemuan sebelumnya. Namun di dalam penyusunan indikator masih terdapat penggunaan kata kerja operasional yang kurang sesuai dengan kompetensi yang diukur. Tujuan pembelajaran juga masih terdapat yang kurang sesuai dengan indikator yang telah disusun.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada tanggal 13 Februari 2014 berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada tabel menunjukkan bahwa pelaksanaan dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 84,04% dan hasil observer II kategori baik dengan presentase 81,81%. Pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Peningkatan pelaksanaan pembelajaran menurut observer I sebesar 2,28% sedangkan observer II sebesar 2,27%. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 2,27%. Guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan scientific seperti yang disusun di dalam RPP. Guru menggunakan media gambar yang ditampilkan melalui LCD ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih jelas. Guru juga memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar yang dapat menambah ilmu pengetahuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah runtut sehingga semua materi dapat disampaikan kepada peserta didik. Guru mampu mengelola kelas dengan baik meskipun masih terdapat peserta didik yang sering mengganggu temannya, namun guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

Point tertentu yang belum terlaksana dengan baik adalah guru tidak melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan. Alangkah baiknya jika dalam membuat kesimpulan pembelajaran, guru melibatkan peserta didik supaya dapat lebih aktif dalam pembelajaran serta guru menjadi tahu materi manakah yang belum disampaikan dan belum dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran yang kelima dilaksanakan tanggal 14 Februari 2014. Sebelum pembelajaran guru telah menyiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada tabel menunjukkan bahwa guru

mampu menyusun RPP dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 85,33% dan hasil observer II kategori baik dengan presentase 84%. RPP yang disusun guru pada pembelajaran 5 mengalami peningkatan sebesar 2,66%. Meskipun presentase peningkatan dari kedua observer menunjukkan presentase yang berbeda, namun keduanya sama-sama menunjukkan bahwa RPP yang disusun guru mengalami peningkatan. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 1,33%. Komponen-komponen RPP yang disusun secara keseluruhan sudah lengkap. Kegiatan pembelajaran yang disusun menggunakan pendekatan *scientific*. RPP sudah dilengkapi media gambar. Namun, kekurangan pada point-point tertentu seperti pada RPP sebelumnya yaitu masih terdapat penggunaan kata kerja operasional yang digunakan dalam penyusunan indikator yang tidak sesuai dengan kompetensi yang diukur serta tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan indikator yang telah disusun. RPP sudah dilengkapi dengan lembar kerja siswa namun masih disajikan secara terpisah tidak secara tematik dan tidak dilengkapi dengan pedoman penskoran.

Pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 14 Februari 2014 dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Hasil observer I menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan kategori baik dengan presentase 84,09% dan observer II kategori baik dengan presentase 84,09%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan, observer I sebesar 0% tetap tidak mengalami peningkatan sedangkan observer II peningkatan sebesar 2,28%. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 0%, menunjukkan bahwa hasil observer I dan observer II sama.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah runtut, pembelajaran sudah menggunakan pendekatan *scientific* yang memfasilitasi siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific* menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang membuat siswa aktif berpendapat. Guru juga memperlihatkan video senam irama sehingga siswa dapat meniru dan mempraktekkan sendiri. Namun poin-poin tertentu yang belum dilaksanakan guru dengan baik yaitu guru lupa membuat kesimpulan pembelajaran, guru hanya memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

Pembelajaran terakhir dilaksanakan tanggal 15 Februari 2014. Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru telah menyusun RPP terlebih dahulu. Pada tabel menunjukkan bahwa guru menyusun RPP dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 86,66% dan hasil observer II kategori baik dengan presentase sebesar 85,33%. RPP yang disusun guru mengalami peningkatan menurut observer I sebesar 1,33% dan observer II sebesar 1,33%. Presentase peningkatan dari kedua observer menunjukkan presentase peningkatan yang sama. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 1,33%, artinya tidak terdapat banyak perbedaan dalam monitoring RPP yang disusun guru.

Komponen-komponen RPP yang disusun guru secara keseluruhan sudah lengkap. Kegiatan pembelajaran yang disusun sudah menggunakan pendekatan *scientific*. Namun penggunaan kata kerja operasional dalam penyusunan indikator masih ada yang tidak sesuai dengan kompetensi yang diukur, serta penyusunan

tujuan pembelajaran masih ada yang tidak sesuai dengan indikator yang telah disusun.

Pelaksanaan pembelajaran tanggal 15 Februari 2014 dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada tabel menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan hasil observer I kategori baik dengan presentase 86,36% dan hasil observer II kategori baik dengan presentase 86,36%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan dengan hasil observer I sebesar 2,27% dan hasil observer II sebesar 2,27%. Presentase peningkatan dari kedua observer menunjukkan hasil yang sama. Selisih hasil observer I dengan hasil observer II sebesar 0%, sehingga tidak terdapat perbedaan hasil antara observer I dengan observer II. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah menggunakan pendekatan *scientific*. Pembelajaran dilaksanakan secara urut. Guru mampu mengalokasikan waktu yang ada dengan baik dan mampu mengelola kelas dengan baik pula.

Pada pertemuan keenam yang merupakan pertemuan terakhir pada tema Indahnya Negeriku Sub Tema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik selama satu sub tema pembelajaran. Hasil evaluasi pada pembelajaran 6 dari 21 siswa terdapat 10 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 47,62% yaitu mereka yang mencapai nilai antara 85-100. Nilai antara 70-84 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 23,80% yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori cukup atau sebesar 19,05% yaitu mereka yang dapat mencapai nilai antara 55-69. Namun masih ada 2 siswa atau sebesar 9,53% yaitu mereka yang memperoleh nilai 40-54. Sementara siswa yang mendapat nilai kurang dari 40 tidak ada. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran 6 tema indahnya negeriku sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan sudah baik.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dilakukan di akhir pembelajaran tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas IVB Ibu Nur Zamah S.Pd.S.D sudah baik, karena beliau telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pihak Dinas Pendidikan di Provinsi. Materi yang didapatkan itulah yang digunakan sebagai bekal dalam implementasi kurikulum 2013. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada di SDN Tompomulyo 02 seperti LCD, Laptop, dan internet merupakan sarana yang mendukung implementasi kurikulum 2013 yang baik.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV dapat dijelaskan bahwa melaksanakan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Pelaksanaan pembelajaran tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 sudah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa guru sudah memahami pendekatan *scientific* secara materi, meskipun terkadang dalam pelaksanaannya guru masih canggung.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 tema indahny negeriku sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan mengalami peningkatan pada RPP disetiap pembelajarannya dan disetiap pelaksanaan pembelajarannya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil monitoring RPP yang disusun oleh guru pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. RPP yang disusun guru mengalami peningkatan disetiap pembelajaran. RPP yang disusun guru memiliki rata-rata presentase oleh observer I sebesar 82,21% dengan kategori baik, observer II kategori baik dengan presentase 81,77%.

Berbeda dengan hasil yang diperoleh dari monitoring pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru memiliki presentase rata-rata oleh observer I kategori baik dengan presentase 82,19%, observer II kategori baik dengan presentase 81,43%.

Penilaian evaluasi pembelajaran yang dilakukan setelah pembelajaran keenam menunjukkan bahwa dari 21 orang terdapat 10 siswa atau 47,62% dengan kategori sangat baik, kategori baik terdapat 5 siswa dengan presentase 23,80%, kategori cukup baik terdapat 4 siswa dengan presentase 19,05%, kategori kurang baik terdapat 2 siswa atau 9,53%, dan tidak terdapat siswa dengan hasil kategori jelek.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. 2011. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng Ysh., A. Y. 2012. *Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf L.N, Syamsu dan Nani M.Sugandhi.2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.